

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Asep dan Bahruddin (2014, hlm. 5) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang berlangsung saat ini atau pada masa lalu. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Nazir (dalam Asep dan Bahruddin, 2014, hlm. 5) adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Asep dan Bahruddin (2014, hlm. 5) adalah penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif, yang biasanya penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Desain penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi dan dapat mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penerapan personal hygiene yang dilakukan karyawan *home industry* di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu pada saat bekerja.

### 3.2 Partisipan

Partisipan meliputi pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Adapun pihak-pihak yang terlibat tercantum dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran
1	Pemilik <i>Home Industry</i> Kerupuk	Pemberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di tempat <i>home industry</i> tersebut dan sebagai sampel penelitian.

Ade Kristiana, 2020

**PENERAPAN PERSONAL HIGIENE KARYAWAN HOME INDUSTRY KERUPUK DI DESA SINDANG  
KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Partisipan	Peran
2	Karyawan <i>Home Industry</i> Kerupuk	Sampel peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penerapan personal hygiene karyawan <i>home industry</i> kerupuk di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.
3	Enumerator	Membantu peneliti pada saat melakukan pengambilan data penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *home industry* kerupuk Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu khususnya pada bagian produksi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis didapat jumlah karyawan *home industry* kerupuk pada bagian produksi yaitu 10 orang.

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel dan jumlahnya kurang dari 30 orang, yaitu 10 orang bagian produksi *home industry* kerupuk Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

Berikut ini identitas diri sepuluh sampel tersebut:

Tabel 3.2 Identitas Sampel Penelitian

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
1	SHNDR	45 th	L	SD	30 th
2	DDG	24 th	L	SD	2 minggu
3	ASP RDW	30 thn	L	SMP	15 th
4	UDN	39 th	L	SMP	16 th
5	UJG	22 th	L	SMP	4 th
6	JK	22 th	L	SMP	4 bulan
7	AKA	25 th	L	SMP	7 th
8	ASP SGGH	18 th	L	SMP	5 th
9	TTG	25 th	L	SMA	5 th
10	ALD PRTM	18 th	L	SMA	2 th

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Sanjaya (2016, hlm. 74) Instrumen Penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering disebut juga teknik penelitian. Banyak instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung pada permasalahan yang akan diteliti.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

#### **3.4.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm. 142). Kuesioner yang digunakan adalah berupa pernyataan dengan skala 1 sampai 5 yang terdiri dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Kuesioner ini untuk mengukur sikap personal hygiene karyawan yang meliputi kebersihan rambut, kebersihan hidung, kebersihan mulut dan gigi, kebersihan tangan dan jari tangan, kebersihan badan, serta pakaian kerja pada saat bekerja.

#### **3.4.2 Observasi**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan peneliti mengenai perilaku karyawan pada penerapan personal hygiene saat bekerja. Sedangkan dari segi instrumental yang digunakan adalah menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2012, hlm. 146).

Dalam penelitian ini instrumen diajukan melalui konsultasi dengan ahli.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui berbagai tahapan. Mulai dari tahap

persiapan, pelaksanaan hingga tahap akhir. Berikut adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

### **3.5.1 Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dimulai dari :

1. Studi literatur  
Studi literature merupakan kegiatan mencari informasi dan materi yang selaras dengan topik penelitian. Sumber literatur yang biasa dipakai dalam penelitian biasanya bersumber dari buku, jurnal, internet, dan pustka.
2. Melakukan pedoman penyusunan instrumen penelitian.
3. Pembuatan isntrumen penelitian.
4. Revisi instrumen penelitian.
5. Melakukan seminar desain skripsi atau “seminar 1”.

### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Berikut langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan :

1. Melakukan observasi pada bagian personal higiene karyawan.
2. Memberikan kuesioner kepada karyawan *home industry* kerupuk.
3. Mengumpulkan data hasil observasi dan kuesioner.
4. Mengolah data hasil penelitian.

### **3.5.3 Tahap Akhir**

1. Analisis data
2. Penafsiran data
3. Penarikan kesimpulan.

## **3.6 Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data langkah selanjutnya yaitu tahap analisis data. Pada tahap analisis data ini dilakukan kegiatan mengolah data yang diperoleh pada saat pengumpulan data yang kemudian didapatkan hasilnya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pernyataan yang diajukan dan pernyataan pengamatan pada saat observasi.

### 3.6.1. Analisis Data Sikap Personal Higiene Karyawan Saat Bekerja

Analisis data dengan cara menghitung hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yaitu mengenai sikap personal higiene karyawan saat bekerja. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan menurut kriteria interpretasi skor. Rumus untuk menghitung rata – rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden seperti dikutip dari Sugiyono (2008, hlm. 137) yaitu:

$$p = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis untuk lebih mengetahui sikap personal higiene karyawan home *industry* kerupuk yaitu dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100. Konversi skor dengan menggunakan skala sikap dalam Riduwan (2012, hlm. 87) mengemukakan bahwa model untuk mengukur sikap terbagi menjadi empat, yaitu : 1) Skala Likert, 2) Skala Guttman, 3) Skala Simantict Defferensial; 4) Rating Scale, dan 5) Skala Thurstone. Skala yang paling mendekati dengan penafsiran data penelitian ini adalah Skala Likert, di mana skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian maupun gejala sosial.

Kriteria interpretasi skor dalam skala Likert berkaitan dengan penelitian ini, ialah sebagai berikut :

Table 3.3  
Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan (2010, hlm. 89)

### 3.6.2. Analisis Data Perilaku Personal Higiene Karyawan Saat Bekerja.

Penulis menggunakan skala *Guttman* untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Menurut (Windyani, 2012, hlm. 2) skala *Guttman* digolongkan sebagai skala yang berdimensi tunggal yaitu skala yang menghasilkan kumulatif jawaban butir soalnya berkaitan Satu dengan yang lain. Alternatif jawaban yang diberikan tersedia dalam dua pilihan seperti:

- a. Ya – Tidak
- b. Benar – Salah
- c. Pernah – Tidak Pernah
- d. Positif – Negatif

Alternatif jawaban yang diberikan dalam pedoman observasi yang dibuat penulis yaitu Ya dan Tidak. Bentuk soal yang diajukan adalah sebuah pernyataan pengamatan. Setiap jawaban diberi skor “1” untuk jawaban positif, dan skor “0” untuk jawaban negatif.

Setelah data hasil tabulasi didapatkan dengan menggunakan skala *Guttman*, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan rumus persentase yang akan menghasilkan jawaban data yang menggolongkan pada kriteria kualifikasi penilaian. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data menurut (Ali, 2009) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 n = jumlah frekuensi atau banyak individu  
 p = angka persentase

Selanjutnya hasil persentase kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran data dilaksanakan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari

Ade Kristiana, 2020

**PENERAPAN PERSONAL HIGIENE KARYAWAN HOME INDUSTRY KERUPUK DI DESA SINDANG  
 KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan yang diajukan. Menurut Ali (2002, hlm. 184) mengemukakan bahwa kriteria penafsiran data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75%	= Lebih Dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang Dari Setengahnya
1% - 25%	= Sebagian Kecil

Setelah menafsirkan data, dilakukan analisis untuk mengetahui kategori penerapan personal hygiene pada *home industry* kerupuk dengan mengkonversikan ke dalam skala 100. Pengkriteriaan dilakukan apabila responden telah mendapat skor. Menurut Riduwan (2010, hlm. 89) kriteria interpretasi skor yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian penulis, yaitu:

Table 3.4  
Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak Diterapkan
21% - 40%	Kurang Diterapkan
41% - 60%	Cukup Diterapkan
61% - 80%	Diterapkan
81% - 100%	Sangat Diterapkan

Sumber: Riduwan (2010, hlm. 89)

